

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cabang olahraga bola voli secara umum di ajarkan di sekolah- sekolah dimulai dari tingkat SD, SMP dan SMA yang ada,serta digemari oleh masyarakat. Bola voli merupakan cabang olahraga yang disenangi masyarakat karena tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar. Bola voli juga merupakan olahraga yang dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi yang positif untuk mengisi waktu yang kosong. Dari tujuan bermain bola voli ada juga untuk meningkatkan kesehatan jasmani atau ada juga yang untuk bercita- cita sebagai pemain bola voli yang berprestasi dan dikenal masyarakat umum tentunya harus menguasai teknik dasar yang baik seperti service, passing, smash dan block.

Dalam mencapai suatu proses pembelajaran perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang lebih nyaman dan kondusif. Proses pembelajaran dikatakan baik apabila seluruh siswa terlibat secara aktif. Oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak dalam belajar dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat perkembangan hasil belajar siswa.

Keberhasilan suatu belajar tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peranan guru. Siswa dan guru harus berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Harapan

dari guru ialah bagaimana agar bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima anak didik dengan baik dan benar.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di sekolah, dimana guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi tidak monoton serta dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk belajar serta berinteraksi dengan baik satu dengan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2014 di SMA Perguruan Taman Siswa Pematangsiantar untuk menumbuhkan sikap aktif dan kreatif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling besar. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar dan guru sebagai penceramah. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata terjadi pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan.

Menurut Trianto(2009:1)“Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan”. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Menurut Trianto (2009:17)“Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Uzer Usman (1992) “Variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar-mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi”.Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa.

Permainan bola voli adalah permainan beregu dengan tujuan melewati bola secara teratur melalui atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan. Ada dua hal penting dalam permainan bola voli yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk melewati bola ke daerah lawan melalui atas net dan menjaga bola agar tidak jatuh didaerah permainan sendiri. Dengan menggunakan metode pengajaran yang tepat, diharapkan dapat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan passing bawah bola voli.

Variasi pembelajaran passing bawah adalah teknik pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan tujuan agar meningkatkan kualitas pelajaran bola voli, yaitu melalui variasi pembelajaran dan berbagai metode serta teknik permainan sehingga siswa lebih berminat melaksanakan permainan karena permainan lebih menarik dan tidak monoton.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran bola voli tersebut kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Kenyataan ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan sebagian guru pendidikan jasmani dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dalam mengaktifkan pembelajaran penjas di sekolah.

Memilih variasi pembelajaran apa yang akan digunakan untuk mengajar, merupakan hal yang tidak mudah dilakukan. Ada kalanya suatu alternatif yang sudah di anggap paling tepat pada suatu justru menimbulkan akibat yang sama sekali tidak di duga sebelumnya. Kelelahan dan yang sering timbul, sebagai kejenuhan adalah dua hal yang sering timbul, disebabkan kesalahan memilih variasi pembelajaran yang ditetapkan.

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam permainan bola voli adalah kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan praktek passing bawah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengarahan dan pembinaan terhadap siswa dalam melakukan passing bawah bola voli pada siswa kelas XI SMA Perguruan Taman

Siswa Pematangsiantar pada tanggal 20 Februari 2014. Selain itu, dalam kenyataannya masih banyak guru penjas yang masih kurang memiliki kreatif (pembelajaran yang monoton) dalam mengajarkan pembelajaran praktek penjas karena berbagai macam keterbatasan saran dan prasarana bola voli disekolah. Jumlah lapangan bola voli hanya 1, bola yang tersedia hanya 2 buah, sehingga kurang menunjang dalam pembelajaran. Guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran passing bawah masih menggunakan metode mengajar yang konvensional, yaitu ceramah dan komando saja sehingga siswa kurang aktif dan akan merasa cepat bosan dan jenuh. Jika dilihat lebih dalam mengenai pelaksanaan pembelajaran bola voli dalam bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMA kelas XI, dimana pelaksanaannya harus dilakukan melalui praktek yakni mempraktekkan teknik- teknik dasar permainan bola voli.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 Februari 2014, Pada saat melakukan gerakan passing bawah siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat sikap awalan, sehingga passing yang dilakukan sering tidak terarah (tidak tepat). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah, Dari 40 orang siswa kelas XI IPA ternyata terdapat 10 siswa (25%) yang telah tuntas atau mendapatkan nilai diatas batas ketuntasan sedangkan dan 30 siswa (75%) belum tuntas. Nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya 65,60. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum adalah 75, Hal ini merupakan salah satu masalah yang perlu dicari solusinya, perlu dicari model pembelajaran

yang dapat menunjang guru dalam meningkatkan siswa dalam melakukan passing bawah yang baik dan benar.

Berbagai faktor yang menyebabkan permasalahan diatas, salah satunya adalah kurangnya guru memvariasikan metode mengajar. Selama ini guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar hanya menggunakan metode komando dan ceramah. Metode ini pada dasarnya membuat siswa belajar pasif, sedangkan guru yang lebih berperan aktif dengan kata lain siswa hanya diam mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini menyebabkan siswa malas untuk belajar, Dan sering terjadi saat proses belajar mengajar didalam kelas, siswa mengalami kejenuhan bahkan siswa ada yang tidur sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dipahami.

Dari uraian di atas jelas bahwa passing bawah dalam permainan bola voli sangat penting maka peneliti ingin meneliti pengaruh penerapan variasi pembelajaran passing bawah bola voli. Apakah dengan menerapkan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa. Untuk itu penulis melakukan penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMA Perguruan Taman Siswa Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang di hadapi. dalam penelitian ini masalah yang dapat

diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut: Apakah media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar passing bawah bola voli siswa? Apakah melalui variasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil passing bawah bola voli? Faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil passing bawah bola voli siswa? Apakah faktor variasi media pembelajaran hasil belajar passing bawah bola voli siswa? Bagaimanakah hasil belajar passing bawah bola voli Siswa Kelas XI SMA Perguruan Taman Siswa Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014? Bagaimana pengaruh variasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah Bola Voli siswa kelas XI SMA Perguruan Taman Siswa Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini sehingga terfokus maka masalah dibatasi pada “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMA Perguruan Taman siswa Pematang Siantar Tahun Ajaran 2013/2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas XI SMA Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui penggunaan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas XI SMA Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti menambah wawasan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik lagi terutama dalam hal passing bawah bola voli siswa.
2. Bagi Guru untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran passing bawah bola voli siswa kelas XI SMA Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Bagi siswa untuk mengatasi kesulitan belajar terutama dalam proses pembelajaran passing bawah bola voli siswa kelas XI SMA Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Bagi peneliti yang lain untuk meneliti tentang pembelajaran passing bawah bola voli.